



## Meningkatkan Prestasi Belajar dengan Penggunaan Video di Youtube pada Pembelajaran Tematik di Kelas VI SD 040542 Suka

Melly Andriani Br Ginting

Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: [mellyandrianiginting@gmail.com](mailto:mellyandrianiginting@gmail.com)

ABSTRAK	
<b>ARTICLE INFO</b>	
<i>Article history:</i>	
Received	Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan media video pada pembelajaran tematik. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan media video melalui youtube yang diterapkan oleh guru SD Negeri 040542 Desa Suka tergolong jarang karena lebih sering menggunakan media gambar. Sementara prestasi belajar yang berbeda sebelum dan selama masa pandemi covid-19 hal ini karena lebih efektif dengan pembelajaran tatap muka. Selama pembelajaran daring peserta didik kurang antusias meski guru sudah melakukan upaya dengan penggunaan berbagai media selama proses pembelajaran daring. Media pembelajaran tidak akan pernah terpisah dari pembelajaran karena dengan bantuan media pembelajaran sehingga interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa akan semakin terbentuk. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran tematik adalah dengan menggunakan video dari youtube. Melalui youtube terdapat ratusan bahkan ribuan konten yang dapat dijadikan sebagai studi kasus ataupun gambaran nyata yang dapat dikaitkan dengan isi materi sehingga menstimulus siswa untuk mulai berpikir dan menimbulkan pertanyaan dengan membandingkan antara isi materi dengan contoh yang dilihat melalui video tersebut. Selain dengan memanfaatkan video dari youtube sehingga akan sedikit memudahkan pekerjaan guru.
10 Desember 2021	
Revised	
10 Desember 2021	
Accepted	
06 Januari 2022	
DOI	
<a href="https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.175">10.34007/ppd.v1i1.175</a>	
E-ISSN	
ISBN	
<b>Kata Kunci</b>	<i>Pembelajaran Tematik, Video, Prestasi belajar</i>

### PENDAHULUAN

Dunia pendidikan akan selalu menuntut kemajuan dalam proses belajar dan mengajar demi menghasilkan pendidikan yang berkualitas serta menghasilkan peserta didik yang tidak hanya unggul dari nilai belajar karena yang paling terpenting adalah bagaimana peserta didik mampu menerapkannya dalam kehidupannya. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut proses belajar dan mengajar akan selalu ditingkatkan baik dari segi sarana dan prasarana, metode dan media pembelajaran serta kondisi peserta didik penting untuk dipahami (Yusrizal & Fatmawati, 2020, 2021).

Guru diwajibkan untuk memahami kondisi ataupun karakter peserta didik sehingga paham untuk mengatur strategi pembelajaran kedepannya. Dalam pembelajaran tidak akan pernah terlepas dari hal tersebut, seperti metode dan

media pembelajaran menjadi alat bantu guru untuk dalam kegiatan mengajar. Semua mata pelajaran membutuhkan metode dan media pembelajaran yang mampu menstimulus peserta didik termasuk pada pembelajaran tematik. Pada dasarnya pada pembelajaran tematik menuntut kegiatan pembelajaran terpusat kepada peserta didik yang artinya peserta didik bereksplorasi dengan menunjukkan pemikiran kreatifnya sementara guru hanya mengarahkan saja, namun pada kenyataannya peserta didik masih terlihat pasif ketika pembelajaran tematik berlangsung (Hasibuan et al., 2021; Hasibuan & Fatmawati, 2021). Kondisi tersebut yang perlu guru pahami kemudian merancang metode maupun media pembelajaran kemudian melihat sejauh apa perubahannya pada peserta didik.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Sebab, dalam pembelajaran tematik, belajar tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*). Sehingga agar tujuan dari pembelajaran tematik tercapai penting untuk menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik (Fatmawati et al., 2021; Fatmawati & Yusrizal, 2021).

Media video adalah media pembelajaran yang dapat mengkomunikasikan pesan pembelajaran lebih kuat, tegas, menginspirasi, meningkatkan dan membujuk peserta didik dalam belajar serta dapat membangkitkan kegembiraan dalam proses belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang disajikan dengan audio visual agar pembelajaran dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik, Febriani (2017). Sementara, Anita (2010) berpendapat bahwa media video adalah media yang menunjukkan unsur auditif (pendengaran), maupun visual (penglihatan) jadi dapat dipandang maupun didengar suaranya.

Dengan penggunaan media akan menunjukkan perubahan pada kemampuan kognitif, afektif serta psikomotor peserta didik (Pakpahan & Fitriani, 2020). Sehingga nilai akhirnya dilihat pada prestasi belajar peserta didik. Seperti yang dipaparkan oleh Maesaroh (2013) prestasi belajar merupakan hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri peserta didik

Berangkat dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media dapat menyampaikan materi lebih menarik kepada peserta didik serta tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan hasil wawancara, guru masih kesulitan dalam membuat media tertentu yang disesuaikan dengan tema maupun sub tema pada pembelajaran tematik. Sehingga lebih sering menggunakan media

pembelajaran yang tergolong lebih efisien dan tidak banyak menyita waktu dalam pembuatannya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara kepada guru kelas VI SD Negeri 040542 tentang penggunaan video pada pembelajaran tematik, sementara observasi yang dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran dikelas. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti Sugiyono (2013). Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data (Data Reduction), penyajian data (Data Display), serta penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing/ Verification).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa guru masih mengalami kendala dalam penggunaan media pembelajaran yang bervariasi termasuk dengan penggunaan media video melalui youtube, guru kesulitan menentukan video yang tepat sesuai dengan tema yang harus disesuaikan dengan durasi pada saat menampilkan video sehingga akan berdampak pada penyampaian materi yang kekurangan waktu dan terkesan menyampaikan materi secara terburu-buru yang pada akhirnya peserta didik akan kurang mengambil makna dari pembelajaran tersebut.

Permasalahan dalam penggunaan media menjadi hal yang wajar ditemui dalam proses pembelajaran karena setiap media memiliki keunggulan maupun kelemahan. Seperti yang diungkapkan oleh Daryanto (2011) ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media video, antara lain :

1. Kelebihan
  - a. Video dapat menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada siswa disamping suara yang menyertainya.
  - b. Video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata.
2. Kekurangan
  - a. Opposition  
Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya
  - b. Material pendukung

Video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada di dalamnya

c. Budget

Untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Berangkat dari pemaparan tersebut pada kenyataannya setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, demikian juga dengan media video pembelajaran karena pada penggunaan video tidak dapat berdiri sendiri, yang artinya media video ini membutuhkan alat pendukung seperti LCD proyektor untuk memproyeksikan gambar dan speaker aktif untuk menampilkan suara agar terdengar jelas. Sehingga tidak dapat dipaksakan ketika menggunakan media harus berhasil oleh karena itu terlebih dahulu guru mempertimbangkan. Penjabaran tersebut sejalan dengan ungkapan Yusrizal et al., (2017, 2019) ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, diantaranya: 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi; 3) Praktis, luwes, dan bertahan; 4) Guru terampil menggunakannya; 5) Pengelompokan sasaran; serta 6) Mutu teknis. Keenam poin tersebut harus menjadi dasar pemilihan sebuah media pembelajaran, karena media akan berperan secara optimal sebagai pengantar informasi apabila media tersebut merupakan media yang disukai/disenangi peserta didik, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi yang akan disampaikan, serta sesuai dengan metode yang ditentukan oleh guru.

Media pembelajaran tidak akan dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan karena media mampu memberikan manfaat yang memberikan dampak positif bagi prestasi belajar peserta didik. Seperti menurut Yusrizal et al., (2019) yang diantara:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
3. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
4. Dengan sifat yang unik dari tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan.

Oleh karena itu guru selalu berupaya untuk menentukan media yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, serta meminimalisir faktor penghambat dalam penggunaan media. Guru memilih menggunakan media lain yang tergolong mudah karena melihat sikap peserta didik yang menunjukkan rasa ingin tahu ketika guru menampilkan media didepan kelas.

Sementara untuk penggunaan video pada pembelajaran tematik dikelas VI SD belum dapat diterpkan secara maksimal karena pada penggunaan video

pembelajaran ini bersifat satu arah, siswa hanya memperhatikan media video, hal inilah yang perlu diperhatikan oleh guru dalam merancang proses pembelajaran sehingga terjadi interaksi melalui diskusi tanya jawab. Hal tersebut menjadi tantangan bagi guru untuk merancang pembelajaran dengan menggunakan video dimasa yang akan datang. Selain itu kendala lain yang dialami oleh guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran karena sejak pandemi covid-19 dan mewajibkan belajar daring membuat guru kesulitan dalam memantau peserta didik untuk mengkondisikan ketika pembelajaran dimulai. Meskipun untuk saat ini sekolah sudah melakukan proses belajar secara tatap muka dengan membagi peserta didik kedalam dua kelompok dan hadir ke sekolah berdasarkan pembagian jadwalnya, namun peserta didik masih memerlukan adaptasi terhadap gaya belajarnya. Sehingga pada masa ini pun penggunaan media pembelajaran belum dapat dilaksanakan secara maksimal.

Sehingga cara yang dapat diupayakan oleh guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran lainnya yang didukung dengan metode mengajar yang biasanya menggunakan metode ceramah plus ataupun metode berbasis masalah sehingga peserta didik tetap dapat melihat isi materi secara faktual melalui contoh maupun diskusi yang dilakukan. Hal ini karena guru menyadari bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Kemudian diakhir pembelajaran guru akan melakukan evaluasi media yang bertujuan untuk menilai dan mengukur media yang telah digunakan. Penting melakukan evaluasi dalam ketepatan pemilihan media yang digunakan guru. Seperti yang dijabarkan sebelumnya bahwa setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga melalui evaluasi dapat dilihat sejauh mana kelebihan dan kekurangannya ketika diberlakukan pada pembelajaran tematik kelas VI SD. Hal ini dapat dibuktikan melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru ketika melakukan diskusi yang menunjukkan keaktifan peserta didik serta penilaian melalui pemberian tugas baik tugas individu maupun tugas kelompok serta penarikan kesimpulan yang dilakukan pada akhir pembelajaran sehingga prestasi belajar peserta didik dapat diukur melalui langkah tersebut.

Seperti yang diungkapkan Rohmah (2012:195-196) ada empat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: 1) faktor lingkungan yaitu lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya; 2) faktor instrumental yaitu kurikulum, program, sarana dan fasilitas dan guru; 3) kondisi fisiologis yaitu kesehatan jasmanai, gizi cukup tinggi dan kondisi panca indera; 4) kondisi psikologis yaitu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Melalui pemaparan tersebut prestasi belajar peserta didik tidak sepenuhnya menjadi tugas dan tanggung guru ditambah dengan pembelajaran daring yang mengurangi interaksi antara guru dan peserta didik. Sehingga peran dari lingkungan baik dukungan dari orang tua maupun masyarakat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar hal ini dikarenakan selama belajar

daring peserta didik diarahkan untuk belajar secara mandiri dengan mengandalkan perangkat komputer, smartphone, serta internet oleh karenanya peran orang tua adalah mengawasi ataupun mengarahkan agar peserta didik tidak menyalahgunakan perangkat teknologi yang sangat mudah untuk diakses.

## SIMPULAN

Media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan isi materi dengan mudah karena media yang digunakan menjadi alat komunikasi antara guru dengan peserta didik meskipun pada kenyataannya penggunaan media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan namun dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Guru memiliki keterbatasan dalam menguasai teknologi sehingga menjadi faktor penghambat dalam membuat media video, oleh karena itu video melalui youtube dapat menjadi alternatif untuk mengurangi beban guru karena cukup dengan menggunakan jaringan dan smartphone ataupun komputer dan dapat melihat berbagai konten yang disediakan oleh youtube kemudian menentukan video jenis apa dan jumlah durasi yang disesuaikan dengan kondisi kelas. Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa penggunaan media video melalui youtube belum dapat berjalan secara maksimal dikarenakan keterbatasan kemampuan guru, LCD proyektor kurang memadai, durasi video yang terlalu panjang, sulit menentukan video yang sesuai tema maupun sub tema, pembelajaran daring, dan lain sebagainya sehingga prestasi belajar peserta didik belum terlihat dengan akurat dalam penggunaan media video.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama sekali penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan kemampuan serta ketekunan untuk menyelesaikan tugas ini. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada sekolah SD Negeri 040542 Suka, serta guru yang telah berkontribusi secara khusus untuk penyelesaian tugas ini. Ucapan terima kasih khusus juga harus ditujukan kepada keluarga dan teman-teman atas dukungan dan dorongan yang terus-menerus.

## REFERENCES

- Anitah, S. (2010). *Media pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Fatmawati, F., & Yusrizal, Y. (2021). Analysis of the Utilization of Nature as a Learning Media in the Covid-19 Pandemic Era. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 8150–8154.
- Fatmawati, F., Yusrizal, Y., & Hasibuan, A. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *ESJ (Elementary School Journal)*, 11(2), 134–143.

- Febriani, Corry. (2017). Pengaruh Media Video Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*. 5(1),11-21.
- Hasibuan, A. M., & Fatmawati, F. (2021). The Effect of Macromedia Flash Interactive Learning Media on Mathematical Critical Thinking Skills of Students IV SD Negeri 101788 Marindal I. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 7861–7869.
- Hasibuan, A. M., Fatmawati, F., Pulungan, S. A., Wanhar, F. A., & Yusrizal, Y. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing pada Siswa Kelas VI SD Swasta PAB 15 Klambir Lima. *ESJ (Elementary School Journal)*, 11(2), 197–188.
- Maesaroh, Siti. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 1(1), 150-168.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemafaatan Teknologi Informasi Dalam Pemeblajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4(2), 30–36.
- Rohmah, N. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusrizal, Y., & Fatmawati, F. (2020). Analysis of Teacher Abilities in Implementing Online Learning in Elementary Schools of the North Sumatra PAB Foundation. *Jurnal Ilmiah Teunuleh*, 1(2), 129–137.
- Yusrizal, Y., & Fatmawati, F. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Daring sebagai Alternatif Pembelajaran Era Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 297–301.
- Yusrizal, Y., Hajar, I., & Tanjung, S. (2019). Analysis of Elementary School Teachers' Ability in Using ICT Media and Its Impact on the Interest to Learn of Students in Banda Aceh. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(3), 45–57.
- Yusrizal, Y., Safiah, I., & Nurhaidah, N. (2017). Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Sd Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 126–134.